

ABTRAKSI

Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa diharapkan saling berhubungan baik terhadap sesamanya, memiliki rasa kebersamaan, hidup tolong menolong, saling bekerja sama, serta tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan orang lain. Begitu pula halnya dalam melaksanakan kehidupan dan pembangunan bangsanya manusia dituntut untuk selalu berpartisipasi.

Kegiatan pembangunan ini lebih menekankan pada pembangunan dan pemberdayaan secara ekonomi, dengan lebih banyak menciptakan lapangan kerja baru dan mengajarkan keterampilan pada masyarakat, juga melaksanakan pembangunan infrastruktur (pembangunan fisik). Secara umum bidang fisik mencakup upaya pembuatan dan perbaikan kondisi sarana prasarana dasar lingkungan.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu orientasi dalam kegiatan usaha memajukan bangsa tanpa akhir, selain itu pembangunan ekonomi merupakan proses pewujudan cita - cita negara untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera secara merata diseluruh wilayah Indonesia.

Kaitannya dengan pembangunan ekonomi dan peran partisipasi masyarakat sangatlah penting dalam pembangunan ekonomi, mengingat masyarakat setempatlah yang lebih mengetahui berbagai permasalahan dan potensi sumberdaya yang ada sehingga memudahkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan ekonomi itu sendiri, dengan adanya peran partisipasi masyarakat maka hasil dari pembangunan ekonomi yang dilakukan nantinya diharapkan dapat sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari masyarakat.

Kelurahan sebagai lembaga pemerintahan di daerah yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung pelaksanaan pembangunan ekonomi, sudah selayaknya berkualitas dan memiliki pengaruh yang sangat penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi itu sendiri.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas maka perumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah pengaruh pemberdayaan organisasi kelurahan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi di Kelurahan Sumerta Kecamatan Denpasar Timur?”

Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberdayaan organisasi kelurahan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengambilan pemanfaatan dan tahap evaluasi dalam pembangunan infrastruktur di Kelurahan Sumerta Kecamatan Denpasar Timur.

Untuk dapat memecahkan masalah tersebut maka diperlukan landasan teori. Dari landasan teori tersebut kemudian diajukan hipotesis sebagai berikut “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberdayaan organisasi kelurahan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi di Kelurahan Sumerta Kecamatan Denpasar Timur”

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh simpulan : hasil uji korelasi *product moment* nilai r_{xy} adalah 0,978. Hasil uji korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan pemberdayaan organisasi kelurahan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi berada pada korelasi sangat kuat (sangat tinggi) karena berada diantara koefisien 0,800 – 1,000. Dan berdasarkan hasil uji signifikansi, setelah r_{xy} atau t_{hitung} dikonfirmasi dengan tabel kritik korelasi *product moment* atau r_{tabel} pada $N= 95$ dan taraf kesalahan atau $\alpha = 5\%$, hasil yang diperoleh untuk r_{xy} ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , yaitu $0,978 > 0,202$.

Dari hasil perhitungan analisis determinasi dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi variabel pengaruh pemberdayaan organisasi kelurahan (X) terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi (Y) sebesar 95,64 %. Dan berdasarkan perhitungan daftar bantu korelasi *product moment* pada lampiran, hasil uji regresi linear dapat ditentukan persamaannya yakni $Y = 0,12 + 0,98X$.

Dengan demikian hasil pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemberdayaan organisasi kelurahan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi di Kelurahan Sumerta Kecamatan Denpasar Timur dapat diterima.

